

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semua pelaku usaha prinsipnya adalah mencari laba, bisa dikatakan berusaha untuk meningkatkan labanya. Hal inilah yang menyebabkan laba menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan laba rugi suatu perusahaan menjadi sangat penting dalam laporan tahunan. Kegiatan dari suatu perusahaan selama periode tertentu yang mencakup aktivitas operasional juga perlu dilaporkan dengan harapan bisa memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan, risiko, fleksibilitas keuangan, dan kemampuan operasional perusahaan.

Bagi negara – negara yang sudah maju, bank sudah menjadi mitra dalam memenuhi semua kebutuhan keuangan masyarakat di negara – negara maju untuk melakukan berbagai macam transaksi yang berhubungan dengan keuangan. Peranan sebuah bank sangat berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan dari suatu bank di suatu negara dapat dijadikan suatu ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar pula peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Banyak masyarakat di negara – negara yang berkembang tidak mengetahui pemahaman tentang bank, yang mereka pahami adalah bank sebagai tempat meminjam dan menyimpan uang saja.

Di dalam dunia yang sudah modern seperti sekarang ini, peranan sebuah perbankan untuk memajukan perekonomian suatu negara berpengaruh sangat besar. Hampir semua sektor berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan yang membutuhkan jasa bank. Bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah mengimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa – jasa bank yang lainnya. Dengan kata lain bank merupakan lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Oleh karena itu pihak bank harus menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjamin tingkat likuiditas juga beroperasi secara efektif dan efisien untuk mencapai profitabilitas yang tinggi.

Kinerja keuangan suatu bank itu dapat dinilai dari beberapa indikator, salah satunya dengan menjadikan dasar penilaian laporan keuangan bank yang bersangkutan. Di dalam laporan keuangan tersebut dapat dilihat laba bersih dari bank. Laba atau profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kinerja suatu bank. Rasio yang bisa dijadikan sebagai indikator profitabilitas suatu bank adalah *Return on Asset* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam pemanfaatan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan bahwa semakin baik kinerja suatu bank.

Karakteristik dari sistem bank adalah tingginya kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Sistem bank juga menyebabkan sektor riil sangat rentan terhadap kinerja industri perbankan. Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan. Meningkatkan kualitas hidup antara lain diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan perekonomian. Salah satu sarana yang mempunyai peranan strategis dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Dengan demikian untuk menjaga profitabilitas manajemen, bank perlu menjaga besarnya ROA.

Saat ini perusahaan perbankan di Indonesia menghadapi suatu tantangan yang cukup besar, baik tantangan perekonomian global maupun tantangan dalam negeri. Tantangan tersebut harus dihadapi demi menciptakan daya saing perbankan yang tinggi dan yang harus diperhatikan adalah meningkatkan kemampuan bank untuk menjadi bank yang sehat, dengan menjaga tingkat profitabilitas.

Bank juga merupakan badan usaha yang dikenal masyarakat dengan istilah perantara keuangan (*financial intermediary*), yang memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan sebagai perantara keuangan, maka bank memiliki kegiatan usaha sebagai pihak yang menghimpun dana dari masyarakat (*to receive deposit/funding*) dalam bentuk tabungan dan deposito, yang kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk penyaluran kredit.

Dana - dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (Dendawijaya, 2005). Selain menghimpun dana dari masyarakat luas, kegiatan bank setelah itu adalah adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit (Kasmir, 2008). Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan (Dendawijaya, 2005).

Setiap masyarakat yang berinteraksi dengan bank, baik berinteraksi dalam bentuk simpanan maupun pinjaman, akan selalu terkait dan dikenakan dengan yang namanya bunga. Bagi masyarakat yang menanamkan dananya kepada bank, baik simpanan tabungan, deposito, dan giro akan dikenai suku bunga simpanan (dalam bentuk %). Suku bunga tersebut merupakan sebuah rangsangan dari pihak bank agar masyarakat mau menanamkan dananya keepada bank. semakin tinggi suku bunga simpanan, maka masyarakat akan semakin berbondong-bondong untuk menanamkan dananya pada pihak bank, dengan harapan mereka memperoleh keuntungan. Dan sebaliknya, semakin rendah suku bunga simpanan, maka minat masyarakat dalam menanamkan dananya semakin berkurang, sebab masyarakat berpandangan tingkat keuntungan yang akan mereka peroleh di masa yang akan datang dari bunga simpanan adalah kecil.

Berbeda dengan suku bunga simpanan. Suku bunga pinjaman dikenakan pada masyarakat yang ingin meminjam dana pada pihak bank. Suku bunga dasar kredit ini sangat bergantung dari jenis kredit yang diinginkan. Semakin tinggi bunga dasar kredit yang ditetapkan oleh bank, maka minat masyarakat untuk

meminjam kredit akan semakin berkurang, karena mereka akan membayar jumlah kredit ditambah dengan bunga yang tinggi. Namun sebaliknya, apabila bank menetapkan suku bunga dasar kredit yang rendah, maka minat masyarakat dalam meminjam kredit bertambah besar.

Besarnya bunga kredit merupakan salah satu bentuk persaingan untuk menyalurkan kredit perbankan sebanyak mungkin. Oleh karenanya semakin murah suku bunga dasar kredit yang ditetapkan oleh suatu bank akan mendorong masyarakat untuk memperoleh kredit/pinjaman dari bank yang bersangkutan. Disisi lain semurah apapun bunga kredit suatu bank jika kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat kecil, maka tentu saja kemampuannya untuk menyalurkan kredit juga kecil. Pemberian kredit dapat mengandung risiko tidak lancarnya pembayarankredit atau kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (Mubarok, 2010).

Mengingat begitu pentingnya peranan perbankan di Indonesia, maka pihak bank perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta suatu bank yang sehat dan efisien. Dalam penelitian ini indikator - indikator yang digunakan untuk melihat atau memprediksi Profitabilitas adalah Suku Bunga Dasar Kredit, Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit dan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan beberapa alasan yang telah diuraikan, penelitian ini berusaha meneliti “**Analisis Pengaruh Suku Bunga Dasar Kredit Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Dan Peran Mediasi NPL Pada Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas**”.

## 1.2 **Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, tentang peranan rasio keuangan dalam memprediksi tingkat profitabilitas pada bank perkreditan rakyat, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut :

1. Apakah Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit?
2. Apakah DPK (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit?
3. Apakah Penyaluran Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas?
4. Apakah pengaruh penyaluran kredit terhadap Profitabilitas dengan dimediasi oleh NPL (*Non Performing Loan*)?

## 1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah memberi jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada, yang menjadi tujuan penelitian, antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) terhadap Penyaluran Kredit.
2. Untuk mengetahui pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga) terhadap Penyaluran Kredit.
3. Untuk mengetahui pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas.
4. Untuk mengetahui pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas dengan dimediasi oleh NPL (*Non Performing Loans*).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ditulis sebelumnya, terdapat manfaat penelitian yang dapat diambil, diantaranya :

##### 1. Bagi Perbankan

Bank yang berkepentingan dapat mengetahui kinerja keuangan, serta dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang.

##### 2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan menambah pengetahuan serta wawasan khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan perbankan.

##### 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan khususnya di bidang perbankan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Agar lebih memudahkan dalam melakukan penelitian, maka penulisan ini disusun secara sistematis. Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini secara garis besar menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan uraian tentang penelitian terdahulu yang akan dijadikan rujukan pada penelitian ini dan teori – teori yang melandasi penelitian, kerangka pemikiran serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri atas rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan digunakan.



**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai gambaran subyek penelitian dimana menjelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang nantinya akan dianalisis. Disamping itu pada bab ini menjelaskan mengenai analisis data seperti analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah, keterbatasan penelitian, dan saran yang merupakan implikasi penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan utamanya untuk peneliti selanjutnya.